

Lampiran

lampiran 2 Surat izin penelitian

Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
 www.ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

Nomor : B-771/Un.27/J.II.1/TL.00/05/2026 25 Mei 2026
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : Surat izin penelitian mahasiswa

Yth. Kepada MTs NU 1 Kramat Tegal
 Di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Rahma Alfina Maulidia
 NIM : 20122018
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul

"STRATEGI GURU AL-QURAN HADIS DALAM MEMOTIVASI DAN PEMBIASAAN MENGHAFAAL HADIS ARBAIN NAWAWI DI MTS NU 1 KRAMAT TEGAL"

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n.Dekan



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:

Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A.
NIP. 197510202005011002
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam/ Lektor Kepala Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.



Lampiran 3 Surat Bukti keterangan Penelitian

Surat bukti Keterangan Penelitian



**BADAN PELAKSANA PENYELENGGARA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
KEMANTRAN KRAMAT KABUPATEN TEGAL
MTS NU 01 KRAMAT**

Alamat: Jl. Garuda Ini.39 Kemantran Kramat Kabupaten Tegal
Email: Mts.Nu01.Kramat@Gmail.Com

Nomer : 961/MTs NU 01 K/VI/2026
Lampiran : 1
Hal. : Surat Keterangan Penelitian

Tegal, 08 Juni 2026

Kepada Yth:

Dekat Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Di

Tempat

Bismillahirrohmanirrohim

Assalamualaikum Wr.Wb

Dengan ini Kepala Madrasah MTs Nu 01 Kramat Kabupaten Tegal menyampaikan bahwa:

Nama : Rahma Alfina Maulidia
NIM : 20122018
Program : Pendidikan Agama Islam
Studi :
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu
Keguruan

Telah melaksanakan kegiatan penelitian di MTs NU 01 Kramat Kabupaten Tegal, terhitung mulai tanggal 21 April 2026 sampai dengan 30 April 2026. Penelitian tersebut berjalan dengan baik dan mahasiswa bersangkutan telah melaksanakan seluruh kegiatan wawancara serta pengumpulan data sesuai izin yang diajukan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerja sama dan perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.



lampiran 4 blangko bimbingan

Blangko Bimbingan


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM 5 Rawomukti Kutoarjo, Pekalongan Kode Pos 51161
www.fakultadundur.ac.id email: ftd@fakultadundur.ac.id

DAFTAR ISIAN KEGIATAN KONSULTASI SKRIPSI

Nama (NIM) : Rohma Alfira Maulidra (20122018) Tahun Akademik : 2022
 Pembimbing : Dr. Bagas Mukti Nafrowi, M.Pd.1 Durasi Bimbingan :
 Judul Skripsi : Strategi guru Alqur'an Hadis Dalam Memotivasi dan Pembiasaan Menghafal Hadis Arba'in Nawawi di MTs NW Kramat Tegal.

NO	TANGGAL	MATERI KONSULTASI	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1.	9 Desember 2025	Bimbingan bab 1: Latar belakang, identifikasi masalah, batasan, rumusan masalah dll.	
2.	23 Desember 2025	Bimbingan Bab 1-3	
3.	6 Januari 2026	AC	
4.	28 Februari 2026	Bimbingan metode penelitian	
5.	2 Maret 2026	Penulisan data sekunder	
6.	21 April 2026	Pembahasan penelitian	
7.	30 April 2026	AC hasil pengumpulan data	
8.	6 Mei 2026	Revisi penulisan dan (TPO) dalam keji	
9.	25 Mei 2026	Revisi metode penelitian & hasil penelitian	
10.	28 Juni 2026	Revisi pembahasan & kesimpulan	
11.	23 Juni 2026	AC skripsi	
12.			
13.			
14.			

Dikembalikan ke Prodi :
 Tanggal :
 Penerima : Paraf : 

PEDOMAN OBSERVASI

Judul Penelitian:

Strategi Guru Al-Qur'an Hadis dalam Memotivasi dan Pembiasaan Menghafal Hadis *Arba`in Nawawi* di MTs NU 1 Kramat Tegal

Tujuan Observasi:

Untuk memperoleh data langsung mengenai strategi yang diterapkan guru Al-Qur'an Hadis, bentuk motivasi yang diberikan, serta proses pembiasaan menghafal Hadis *Arba`in Nawawi* beserta faktor pendukung dan penghambatnya di kelas/sekolah.

I. Identitas Objek Observasi

- Hari/Tanggal : Senin, 9 Maret 2025
- Nama Peneliti : Rahma Alfina Maulidia
- Objek : Guru Dan Siswa
- Tempat : MTs NU 1 Kramat Tegal

II. Aspek-Aspek yang Diamati

Gunakan tabel di bawah ini selama melakukan pengamatan di dalam kelas maupun di lingkungan madrasah. Berikan tanda ceklis pada kolom Ya atau Tidak, serta tuliskan catatan riil/kontekstual di kolom Keterangan.

A. Strategi Guru dalam Pembelajaran dan Menghafal

No	Aspek/Indikator Pengamatan	Ya	Tidak
1.	Guru membuka pembelajaran dengan mengaitkan pentingnya menghafal Hadis <i>Arba`in Nawawi</i>	✓	
2.	Guru menggunakan metode tertentu dalam menghafal (misal: <i>tikitaka</i> , <i>sorogan</i> , <i>klasikal</i> , atau <i>murajaah</i> bersama).	✓	
3.	Guru memberikan contoh pelafalan (makhorijul huruf) Hadis dengan benar sebelum siswa menirukannya.	✓	

4.	Guru membagi target hafalan menjadi potongan-potongan pendek agar mudah diingat siswa.	✓	
5.	Guru memanfaatkan media pembelajaran (papan tulis, buku saku, audio, atau proyektor).	✓	

B. Strategi Guru dalam Memotivasi Siswa

No	Aspek/Indikator Pengamatan	Ya	Tidak
1.	Guru memberikan motivasi verbal (pujian, kata-kata penyemangat, cerita hikmah/keutamaan menghafal Hadis).	✓	
2.	Guru memberikan motivasi non-verbal (senyuman, acungan jempol, atau tepuk tangan).	✓	
3.	Guru menerapkan sistem <i>reward</i> (hadiah, nilai tambahan, bintang prestasi) bagi siswa yang mencapai target.	✓	
4.	Guru memberikan perhatian khusus atau bimbingan ekstra bagi siswa yang mengalami kesulitan menghafal.	✓	
5.	Guru menciptakan suasana hafalan yang menyenangkan dan kompetitif secara sehat.	✓	

C. Proses Pembiasaan Menghafal Hadis

No	Aspek/Indikator Pengamatan	Ya	Tidak
1.	Ada kegiatan rutin membaca/murajaah Hadis bersama sebelum memulai pelajaran	✓	
2.	Guru menerapkan Jam Wajib Setoran hafalan secara berkala (setiap minggu/pertemuan).		✓
3.	Pembiasaan menghafal Hadis diintegrasikan dengan kegiatan madrasah (misal: dibaca saat kultum, asmaul husna, atau apel pagi).	✓	
4.	Guru menggunakan Buku Kendali/Kartu Prestasi Hafalan untuk memantau progres siswa.	✓	
5.	Adanya keterlibatan atau komunikasi dengan orang tua untuk mengontrol hafalan di rumah.	✓	

D. Respons dan Perilaku Siswa

No	Aspek/Indikator Pengamatan	Ya	Tidak
1.	Seluruh Siswa terlihat antusias dan ceria saat diminta menghafal Hadis Arba'in.		✓
2.	Siswa secara mandiri (tanpa paksaan) memanfaatkan waktu luang untuk menyeter hafalan.	✓	

3.	Siswa saling menyimak (<i>simakan</i>) hafalan dengan temannya.	✓	
4.	Terdapat siswa yang merasa jenuh, pasif, atau kesulitan mengikuti target hafalan.	✓	



PEDOMAN WAWANCARA

A. Instrumen Wawancara Guru

1. Bisa Bapak/Ibu ceritakan, bagaimana awalnya cara Bapak/Ibu mengajak dan menyemangati siswa supaya mereka tertarik menghafal Hadis Arba`in ini?
2. Bagaimana Strategi bapak/ibu selaku guru Al-Qur`an Hadis dalam memotivasi siswa untuk mau menghafal
3. Bagaimana strategi bapak / ibu dalam mempertahankan pembiasaan menghafal Hadis *Arba`in Nawawi*
4. Bagaimana cara Bapak/Ibu menjaga agar siswa tidak hanya hafal saat setoran saja, tapi tetap ingat dalam jangka panjang?
5. Dengan madrasah yang tidak berlatar belakang pesantren. Apa kesulitan paling utama yang Bapak/Ibu temui saat mengajar mereka menghafal Hadis?
6. Terkait target 4 Hadis per semester, menurut pengalaman Bapak/Ibu, apakah jumlah ini sudah cukup pas untuk kemampuan siswa di sini?
7. Saya dengar ada penggunaan media audio dan metode per kata dalam menghafal. Bisa diceritakan bagaimana praktiknya di kelas?
8. Sejauh ini, bagaimana Bapak/Ibu melihat pencapaian hafalan siswa setelah target disesuaikan menjadi minimal 4 Hadis per semester?
9. Bagaimana hasil hafalan siswa yang awalnya sangat sulit menghafal setelah diberlakukan sistem kartu ujian ini?
10. Bagaimana Bapak/Ibu memastikan bahwa hafalan yang sudah disetorkan di semester sebelumnya tidak hilang begitu saja di semester berikutnya?
11. Bagaimana cara bapak\ibu menilai hasil hafalan Hadis siswa?

B. Instrumen Wawancara Dengan Siswa

1. Apa yang biasanya membuat kamu merasa semangat atau tertantang untuk menghafal Hadis, padahal mungkin kegiatannya cukup padat?
2. Bagaimana cara kamu membagi waktu untuk menghafal Hadis di tengah tugas sekolah yang lain?

3. Apa kesulitan terbesar yang sering kamu alami saat menghafal, dan bagaimana cara kamu mengatasinya?
4. Bagaimana Perasaan Kamu atau apa yang kamu dapatkan setelah menghafal Hadis *Arba`in Nawawi*?



lampiran 7 Transkrip Wawancara

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

1. Transkrip Wawancara Dengan Guru

Nama Guru : Shofatun S.Ag

Jabatan : Guru Al-Qur`an

Tempat : MTs NU 1 Kramat Tegal

Keterangan : P (Peneliti)

N (Narasumber)

No.	Pelaku	Pertanyaan Dan Hasil Wawancara
1.	P	Bisa Bapak/Ibu ceritakan, bagaimana awalnya cara Bapak/Ibu mengajak dan menyemangati siswa supaya mereka tertarik menghafal Hadis Arba`in ini?
	N	Jadi awalnya itu memang anak-anak banyak yang merasa berat ya kalau dengar hafalan Hadis. Apalagi mereka kan kebanyakan bukan dari pesantren, jadi belum terbiasa menghafal. Nah, saya sama guru-guru yang lain mencoba pelan-pelan memberi pemahaman ke mereka kalau Hadis itu bukan cuma buat hafalan saja, tapi buat pedoman hidup juga. Saya biasanya kasih motivasi ke anak-anak kalau menghafal Hadis itu nanti manfaatnya bukan cuma di sekolah, tapi juga untuk kehidupan mereka sehari-hari. Terus kami juga buat aturan kartu ujian dengan syarat kartu ujian ini kami berharap kepada anak-anak untuk semangat menghafal agar anak-anak selain bisa menghafal Al-Quran mereka juga bisa menghafal pedoman hidup yang ke dua yaitu Hadis
2.	P	Bagaimana Strategi bapak/ibu selaku guru Al-Qur`an Hadis dalam memotivasi siswa untuk mau menghafal?
	N	Kalau saya pribadi lebih banyak memberi dorongan dan apresiasi ya. Jadi ketika ada anak yang hafalannya bagus atau mencapai target, biasanya saya kasih pujian dulu supaya mereka merasa dihargai. Selain itu juga ada reward dari sekolah seperti tambahan nilai, piagam, kadang juga hadiah kecil. Menurut saya itu cukup membantu membuat anak-anak lebih semangat. Karena kalau hanya disuruh menghafal tanpa ada motivasi, kadang mereka cepat malas

3.	P	Bagaimana strategi bapak / ibu dalam mempertahankan pembiasaan menghafal Hadis <i>Arba'in Nawawi</i> ?
	N	Yang paling penting itu sebenarnya pembiasaan ya. Jadi anak-anak harus sering diulang terus hafalannya. Makanya di sini ada murojaah setiap pagi setelah salat duha. Selain itu saya juga menggunakan cara takrir atau pengulangan hafalan. Jadi sebelum masuk hafalan baru biasanya saya minta mereka mengulang hafalan sebelumnya dulu. Dari situ kita bisa melihat mana anak yang masih ingat dan mana yang mulai lupa. Biasanya saya sering minta anak-anak mengulang hafalan secara tiba-tiba ya, jadi tidak hanya pas setoran saja. Kadang saya tunjuk langsung di kelas untuk melanjutkan Hadis yang pernah dihafal sebelumnya. Selain itu saya juga menyuruh mereka menulis Hadis lagi supaya lebih melekat. Karena kalau cuma hafal di mulut kadang cepat lupa, tapi kalau ditulis biasanya lebih ingat.
4.	P	Bagaimana cara Bapak/Ibu menjaga agar siswa tidak hanya hafal saat setoran saja, tapi tetap ingat dalam jangka panjang?
	N	Biasanya saya sering minta anak-anak mengulang hafalan secara tiba-tiba ya, jadi tidak hanya pas setoran saja. Kadang saya tunjuk langsung di kelas untuk melanjutkan Hadis yang pernah dihafal sebelumnya. Selain itu saya juga menyuruh mereka menulis Hadis lagi supaya lebih melekat. Karena kalau cuma hafal di mulut kadang cepat lupa, tapi kalau ditulis biasanya lebih ingat.
5.	P	Dengan madrasah yang tidak berlatar belakang pesantren. Apa kesulitan paling utama yang Bapak/Ibu temui saat mengajar mereka menghafal Hadis?
	N	Kesulitannya memang di awal anak-anak merasa sangat terbebani. Dulu waktu target hafalannya masih banyak itu anak-anak sering mengeluh karena mereka juga punya tugas akademik lain. Terus kemampuan membaca Arab mereka juga beda-beda. Ada yang sudah lancar, ada juga yang masih kesulitan membaca tulisan Arab, jadi proses menghafalnya lebih lambat.
6.	P	Terkait target 4 Hadis per semester, menurut pengalaman Bapak/Ibu, apakah jumlah ini sudah cukup pas untuk kemampuan siswa di sini?
	N	Kalau menurut saya sekarang sudah cukup pas ya. Karena sebelumnya targetnya lebih banyak dan anak-anak banyak yang kewalahan. Setelah disesuaikan jadi empat Hadis per semester, mereka jadi lebih mampu mengikuti. Anak-anak juga tidak terlalu tertekan dan lebih fokus menjaga hafalan yang sudah ada.
7.	P	Saya dengar ada penggunaan media audio dan metode per kata dalam menghafal. Bisa diceritakan bagaimana praktiknya di kelas?

	N	Iya, jadi biasanya sebelum mulai menghafal saya bacakan dulu Hadisnya atau kadang diperdengarkan audio supaya anak-anak tahu pelafalan yang benar. Setelah itu baru dihafalkan sedikit demi sedikit, per kata atau per potongan kalimat. Cara seperti itu lebih membantu terutama buat anak-anak yang belum terlalu lancar membaca Arab.
8.	P	Sejauh ini, bagaimana Bapak/Ibu melihat pencapaian hafalan siswa setelah target disesuaikan menjadi minimal 4 Hadis per semester?
	N	Alhamdulillah ada peningkatan ya. Kebanyakan siswa sebenarnya bisa menghafal, hanya memang kendalanya rasa malas. Tapi setelah targetnya dibuat lebih ringan dan lebih realistis, anak-anak jadi lebih semangat dan lebih banyak yang bisa mencapai target hafalan.
9.	P	Bagaimana hasil hafalan siswa yang awalnya sangat sulit menghafal setelah diberlakukan sistem kartu ujian ini?
	N	Kalau saya lihat cukup membantu ya. Anak-anak yang awalnya sering menunda hafalan jadi mau tidak mau harus belajar karena hafalan itu jadi syarat mengambil kartu ujian. Jadi walaupun awalnya terpaksa, lama-lama mereka mulai terbiasa menghafal. Bahkan ada beberapa siswa yang sebelumnya sulit menghafal akhirnya bisa menyelesaikan target juga.
10.	P	Bagaimana Bapak/Ibu memastikan bahwa hafalan yang sudah disetorkan di semester sebelumnya tidak hilang begitu saja di semester berikutnya?
	N	Biasanya tetap diulang terus lewat murojaah dan takrir tadi. Jadi hafalan lama tidak ditinggalkan begitu saja. Kadang sebelum setoran hafalan baru saya minta anak-anak mengulang Hadis semester sebelumnya. Selain itu, kalau ada hukuman menulis Hadis itu sebenarnya bukan sekadar hukuman ya, tapi supaya anak-anak juga mengingat kembali hafalannya.
11.	P	Bagaimana cara bapak\ibu menilai hasil hafalan Hadis siswa?
	N	Untuk penilaian sendiri itu kita sepakat para guru untuk menilai A,B+ dan B. A untuk siswa yang lancar dan hafalan nya lebih dari target kemudia untuk B+ untuk anak yang bisa menyesuaikan hafalan dan yang B untuk siswa yang kurang dalam menghafal

Nama Guru : Waskuri S.Pd

Jabatan : Guru Al Qur'an Hadis

Tempat : MTs NU 1 Kramat Tegal

Keterangan : P (Peneliti)

N (Narasumber)

No.	Pelaku	Pertanyaan Dan Hasil Wawancara
1.	P	Bisa Bapak/Ibu ceritakan, bagaimana awalnya cara Bapak/Ibu mengajak dan menyemangati siswa supaya mereka tertarik menghafal Hadis Arba'in ini?
	N	Awalnya memang tidak mudah ya, karena anak-anak itu banyak yang menganggap hafalan Hadis susah. Jadi kami para guru mencoba memberikan dorongan secara bertahap. Dari kita semua guru Al-Qur'an Hadis dan para guru lainnya sepakat untuk menjadikan kartu ujian untuk mendorong siswa untuk mau menghafal. Dari situ anak-anak mulai terdorong untuk mau menghafal. Selain itu kami juga sering menjelaskan kalau Hadis Arba'in itu penting sebagai pedoman hidup mereka sehari-hari.
2.	P	Bagaimana Strategi bapak/ibu selaku guru Al-Qur'an Hadis dalam memotivasi siswa untuk mau menghafal?
	N	Strateginya lebih ke membangun kedisiplinan anak-anak ya. Jadi selain ada target hafalan, kami juga memberikan motivasi dan pengawasan secara rutin. Kalau ada siswa yang rajin menghafal biasanya kami beri apresiasi supaya mereka tambah semangat. Terus kami juga berusaha membuat target itu realistis supaya anak-anak tidak langsung merasa terbebani. Kemudian siswa siswi yang dapat menyelesaikan tanggungannya untuk menghafal Hadis <i>Arba'in Nawawi</i> maka siswa siswi tersebut akan diberikan apresiasi berupa nilai dan penghargaan seperti piagam
3.	P	Bagaimana strategi bapak / ibu dalam mempertahankan pembiasaan menghafal Hadis <i>Arba'in Nawawi</i> ?
	N	Kalau mempertahankan itu yang paling penting menurut saya pengulangan. Jadi anak-anak harus terus murojaah. Di sekolah kan ada kegiatan murojaah pagi juga, itu sangat membantu menjaga hafalan mereka. Selain itu para guru akan mengumpulkan siswa yang sudah menyelesaikan targetnya lalu akan tampil di akhirussanah tujuannya agar siswa yang lain juga termotivasi untuk menghafal.

4.	P	Bagaimana cara Bapak/Ibu menjaga agar siswa tidak hanya hafal saat setoran saja, tapi tetap ingat dalam jangka panjang?
	N	Biasanya saya melakukan takrir atau pengulangan terus-menerus. Jadi hafalan lama tetap dipanggil lagi. Kadang saya sambung Hadis dengan siswa secara langsung di kelas. Menurut saya kalau hafalan tidak sering diulang itu cepat hilang, apalagi anak-anak seusia mereka masih mudah lupa.
5.	P	Dengan madrasah yang tidak berlatar belakang pesantren. Apa kesulitan paling utama yang Bapak/Ibu temui saat mengajar mereka menghafal Hadis?
	N	Kesulitannya memang karena kemampuan dasar anak-anak berbeda-beda. Ada yang sudah bisa membaca Arab dengan baik, ada juga yang masih terbata-bata. Jadi bagi siswa yang belum lancar membaca Arab biasanya proses menghafalnya lebih sulit. Selain itu rasa malas juga cukup besar karena mereka merasa capek setelah pelajaran sekolah.
6.	P	Terkait target 4 Hadis per semester, menurut pengalaman Bapak/Ibu, apakah jumlah ini sudah cukup pas untuk kemampuan siswa di sini?
	N	Menurut saya sudah cukup sesuai. Karena dulu targetnya lebih banyak dan anak-anak sering mengeluh keberatan. Setelah targetnya dibagi per semester jadi lebih teratur dan lebih mudah dicapai. Jadi anak-anak juga tidak terlalu stres dengan hafalan.
7.	P	Saya dengar ada penggunaan media audio dan metode per kata dalam menghafal. Bisa diceritakan bagaimana praktiknya di kelas?
	N	Iya benar. Biasanya Hadis dibaca dulu bersama-sama supaya anak tahu cara bacanya yang benar. Kadang juga menggunakan audio supaya pelafalannya lebih jelas. Setelah itu baru dihafal sedikit demi sedikit, per kalimat atau per kata. Cara seperti itu lebih efektif untuk siswa yang kemampuan membacanya masih kurang.
8.	P	Sejauh ini, bagaimana Bapak/Ibu melihat pencapaian hafalan siswa setelah target disesuaikan menjadi minimal 4 Hadis per semester?
	N	Kalau saya yang memegang hafalan kelas 7, strategi yang kami gunakan cukup membantu ya, terutama untuk siswa yang sebelumnya sulit menghafal dan belum terlalu bisa membaca huruf Arab. Memang belum semuanya maksimal, tapi dibanding sebelumnya hasilnya jauh lebih baik.
9.	P	Bagaimana hasil hafalan siswa yang awalnya sangat sulit menghafal setelah diberlakukan sistem kartu ujian ini?

	N	Perubahannya ada ya. Anak-anak jadi lebih terdorong untuk menghafal karena kalau belum memenuhi target mereka tidak bisa mengambil kartu ujian. Jadi walaupun awalnya karena terpaksa, lama-lama mereka jadi terbiasa. Bahkan ada beberapa siswa yang awalnya sulit ternyata setelah rutin menghafal hasilnya meningkat.
10.	P	Bagaimana Bapak/Ibu memastikan bahwa hafalan yang sudah disetorkan di semester sebelumnya tidak hilang begitu saja di semester berikutnya?
	N	Biasanya kami tetap memasukkan hafalan lama dalam kegiatan murojaah. Jadi tidak langsung ditinggalkan. Kadang sebelum setoran hafalan baru siswa diminta mengulang hafalan sebelumnya dulu. Dengan cara itu kami bisa melihat apakah hafalan mereka masih terjaga atau mulai lupa.
11	P	Bagaimana cara bapak\ibu menilai hasil hafalan Hadis siswa?
	N	Ada 3 kategori nilai untuk siswa A,B+ dan B, A siswa dengan nilai 85-100, B+ dengan nilai 75-84 dan B nilai 65-74

Nama Guru : Moch.Abu Chaer, S.Ag

Jabatan : Guru Al-Qur`an Hadis

Tempat : MTs NU 1 Kramat Tegal

Keterangan : P (Peneliti)

N (Narasumber)

No.	Pelaku	Pertanyaan Dan Hasil Wawancara
1.	P	Bisa Bapak/Ibu ceritakan, bagaimana awalnya cara Bapak/Ibu mengajak dan menyemangati siswa supaya mereka tertarik menghafal Hadis Arba`in ini?
	N	Kalau awalnya itu memang anak-anak banyak yang belum terbiasa menghafal Hadis ya, jadi kami pelan-pelan memberikan motivasi. Biasanya saya menjelaskan dulu pentingnya Hadis dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu kami juga membuat program hafalan yang dikaitkan dengan kartu ujian supaya anak-anak lebih serius dan punya tanggung jawab terhadap hafalannya. Kartu ujian ini bukan hanya untuk mengikuti ujian tetapi juga sebagai alat untuk menyemangati para siswa untuk menghafal.
2.	P	Bagaimana Strategi bapak/ibu selaku guru Al-Qur`an Hadis dalam memotivasi siswa untuk mau menghafal?
	N	Strategi yang kami lakukan itu kombinasi ya. Ada motivasi, pembiasaan, siswa siswa akan di jadwalkan setiap harinya untuk murojaah hafalannya dan nanti 1 satu siswa sebagai perwakilan untuk memandu teman teman lainnya untuk menghafal dan juga apresiasi. Jadi siswa yang mencapai target biasanya diberikan penghargaan supaya mereka merasa usahanya dihargai. Selain itu kami juga memberikan kesempatan tampil di acara akhirussanah bagi siswa yang hafalannya sudah memenuhi target. siswa akan diminta untuk menampilkan hafalannya yang sudah menyelesaikan target hafalannya dan itu bukan hanya <i>kelas 9 tetapi kelas 7-9 yang sudah menyelesaikan target</i>
3.	P	Bagaimana strategi bapak / ibu dalam mempertahankan pembiasaan menghafal Hadis <i>Arba`in Nawawi</i> ?
	N	Yang paling utama tentu murojaah setiap pagi. Jadi siswa sudah dijadwalkan setiap harinya untuk mengulang hafalan. Nanti satu siswa ditunjuk sebagai pemandu menggunakan mikrofon dan teman-temannya mengikuti bersama. Dengan cara seperti itu hafalan anak-anak lebih terjaga dan mereka juga terbiasa mengulang terus.

4.	P	Bagaimana cara Bapak/Ibu menjaga agar siswa tidak hanya hafal saat setoran saja, tapi tetap ingat dalam jangka panjang?
	N	Biasanya kami lakukan pengulangan terus ya. Jadi hafalan lama tetap dibaca kembali walaupun sudah pernah disetorkan. Selain itu dalam kegiatan murojaah pagi itu Hadis-Hadis sebelumnya tetap diulang. Karena kalau tidak sering diulang anak-anak cepat lupa, apalagi mereka juga punya banyak pelajaran lain.
5.	P	Dengan madrasah yang tidak berlatar belakang pesantren. Apa kesulitan paling utama yang Bapak/Ibu temui saat mengajar mereka menghafal Hadis?
	N	Kesulitannya itu anak-anak belum terbiasa dengan hafalan yang banyak. Dulu sempat ada target sampai 40 Hadis, tapi banyak siswa yang mengeluh karena merasa terlalu berat. Selain itu kemampuan membaca Arab mereka juga berbeda-beda, jadi ada yang cepat hafal dan ada yang harus dibimbing lebih pelan.
6.	P	Terkait target 4 Hadis per semester, menurut pengalaman Bapak/Ibu, apakah jumlah ini sudah cukup pas untuk kemampuan siswa di sini?
	N	Kalau menurut saya sekarang lebih realistis ya dibanding sebelumnya. Dengan target empat Hadis per semester anak-anak lebih mampu menyesuaikan diri. Jadi mereka tidak terlalu terbebani dan hafalannya juga lebih bisa dijaga.
7.	P	Saya dengar ada penggunaan media audio dan metode per kata dalam menghafal. Bisa diceritakan bagaimana praktiknya di kelas?
	N	Biasanya Hadis dibacakan terlebih dahulu, kadang juga menggunakan audio supaya anak-anak mendengar bacaan yang benar. Setelah itu baru dihafal per potongan kalimat. Cara seperti itu lebih membantu terutama untuk siswa yang kemampuan membaca Arabnya masih kurang.
8.	P	Sejauh ini, bagaimana Bapak/Ibu melihat pencapaian hafalan siswa setelah target disesuaikan menjadi minimal 4 Hadis per semester?
	N	Alhamdulillah hasilnya cukup baik ya. Dari evaluasi yang kami lakukan, cukup banyak siswa yang bisa menyesuaikan dengan strategi yang diterapkan. Bahkan kami mengelompokkan hasilnya menjadi kategori A, B+, dan B supaya lebih mudah melihat perkembangan siswa.
9.	P	Bagaimana hasil hafalan siswa yang awalnya sangat sulit menghafal setelah diberlakukan sistem kartu ujian ini?

	N	Kalau dibanding dulu jelas ada perubahan. Anak-anak jadi lebih disiplin karena mereka tahu hafalan itu berkaitan dengan kartu ujian. Walaupun masih ada yang kesulitan, setidaknya mereka jadi punya dorongan untuk mencoba menghafal dan menyelesaikan target.
	P	Bagaimana Bapak/Ibu memastikan bahwa hafalan yang sudah disetorkan di semester sebelumnya tidak hilang begitu saja di semester berikutnya?
10.	N	Caranya dengan murojaah rutin tadi. Jadi hafalan semester sebelumnya tetap diulang terus. Selain itu sebelum menambah hafalan baru biasanya siswa diminta mengulang hafalan lama dulu. Dari situ kami bisa melihat apakah hafalan mereka masih kuat atau sudah mulai lupa.
	P	Bagaimana cara bapak\ibu menilai hasil hafalan Hadis siswa?
11.	N	kami dari para guru untuk melihat hasil dari pembiasaan menghafal Hadis <i>Arba`in Nawawi</i> ini dengan mengelompokkan nilai dengan 3 kategori yaitu A,B+ Dan B. Dengan ini kita akan dengan mudah menghitung berapa siswa yang dapat menyesuaikan strategi yang kami para guru lakukan

5. Transkrip Wawancara dengan siswa

Nama : Muhammad Yuda

Kelas : VII

Jabatan : Siswa

Tempat : MTs NU 1 Kramat Tegal

Keterangan : P (Peneliti)
N (Narasumber)

No.	Pelaku	Pertanyaan Dan Hasil Wawancara
1.	P	Apa yang biasanya membuat kamu merasa semangat atau tertantang untuk menghafal Hadis, padahal mungkin kegiatannya cukup padat?
	N	Kalau saya sih awalnya karena takut nggak bisa ikut ujian kak kalau hafalannya belum selesai. Soalnya hafalan jadi syarat ambil kartu ujian. Tapi lama-lama jadi kebiasa juga buat hafalan
2.	P	Bagaimana cara kamu membagi waktu untuk menghafal Hadis di tengah tugas sekolah yang lain?
	N	Biasanya saya hafalan malam kak, habis magrib sedikit-sedikit. Kadang kalau banyak tugas sekolah ya agak susah bagi waktunya.
3.	P	Apa kesulitan terbesar yang sering kamu alami saat menghafal, dan bagaimana cara kamu mengatasinya?
	N	Kadang suka malas kak, apalagi kalau sudah capek sekolah. Biasanya biar gampang saya ulang-ulang terus sama teman.
4.	P	Bagaimana Perasaan Kamu atau apa yang kamu dapatkan setelah menghafal Hadis <i>Arba'in Nawawi</i> ?
	N	Senang sih kak kalau sudah hafal, jadi merasa lebih tenang. Terus jadi tahu isi Hadis juga.

Nama : Khoirul Azam

Kelas : VII

Jabatan : Siswa

Tempat : MTs NU 1 Kramat Tegal

Keterangan : P (Peneliti)

N (Narasumber)

No.	Pelaku	Pertanyaan Dan Hasil Wawancara
1.	P	Apa yang biasanya membuat kamu merasa semangat atau tertantang untuk menghafal Hadis, padahal mungkin kegiatannya cukup padat?
	N	Karena ada kartu ujian buat syarat aku jadi ga males buat hafalan agar bisa ikut ujian
2.	P	Bagaimana cara kamu membagi waktu untuk menghafal Hadis di tengah tugas sekolah yang lain?
	N	Biasanya kalau ada waktu kosong saya pakai buat hafalan kak, kadang pas sebelum tidur juga.
3.	P	Apa kesulitan terbesar yang sering kamu alami saat menghafal, dan bagaimana cara kamu mengatasinya?
	N	Kalau Hadisnya panjang suka susah hafalnya kak. Jadi biasanya saya baca pelan-pelan terus diulang berkali-kali.
4.	P	Bagaimana Perasaan Kamu atau apa yang kamu dapatkan setelah menghafal Hadis <i>Arba`in Nawawi</i> ?
	N	Jadi lebih percaya diri kak kalau disuruh maju hafalan

Nama : Nail Zira

Kelas : VII

Jabatan : Siswa

Tempat : MTs NU 1 Kramat Tegal

Keterangan : P (Peneliti)

N (Narasumber)

No.	Pelaku	Pertanyaan Dan Hasil Wawancara
1.	P	Apa yang biasanya membuat kamu merasa semangat atau tertantang untuk menghafal Hadis, padahal mungkin kegiatannya cukup padat?
	N	Karena sering murojaah pagi kak, jadi terbiasa dengar Hadis terus. Kadang juga semangat kalau dapat jadwal memandu teman-teman.
2.	P	Bagaimana cara kamu membagi waktu untuk menghafal Hadis di tengah tugas sekolah yang lain?
	N	Saya biasanya hafalan sedikit-sedikit kak setiap hari, jadi nggak numpuk.
3.	P	Apa kesulitan terbesar yang sering kamu alami saat menghafal, dan bagaimana cara kamu mengatasinya?
	N	Kadang susah membagi waktu sama tugas sekolah kak. Biasanya saya menyempatkan hafalan sedikit setiap habis ngaji atau sebelum tidur.
4.	P	Bagaimana Perasaan Kamu atau apa yang kamu dapatkan setelah menghafal Hadis <i>Arba`in Nawawi</i> ?
	N	Jadi lebih berani tampil di depan teman-teman kak.

Nama : Alya Fatnun

Kelas : VIII

Jabatan : Siswa

Tempat : MTs NU 1 Kramat Tegal

Keterangan : P (Peneliti)

N (Narasumber)

No.	Pelaku	Pertanyaan Dan Hasil Wawancara
1.	P	Apa yang biasanya membuat kamu merasa semangat atau tertantang untuk menghafal Hadis, padahal mungkin kegiatannya cukup padat?
	N	Kalau saya sebenarnya kadang malas kak, tapi karena ada target hafalan jadi tetap harus semangat. Terus aku juga kan kita dijadiin perwakilan buat memandu teman-teman buat pembiasaan setiap pagi jadi harus hafal biar ngga malu
2.	P	Bagaimana cara kamu membagi waktu untuk menghafal Hadis di tengah tugas sekolah yang lain?
	N	Biasanya kalau besok ada setoran baru belajar malamnya kak
3.	P	Apa kesulitan terbesar yang sering kamu alami saat menghafal, dan bagaimana cara kamu mengatasinya?
	N	Capek kak habis pembelajaran, terus Hadisnya kadang panjang-panjang jadi susah hafalnya jadi kalau mau hafalan saja baru menghafal.
4.	P	Bagaimana Perasaan Kamu atau apa yang kamu dapatkan setelah menghafal Hadis <i>Arba'in Nawawi</i> ?
	N	Seneng kak kalau udah bisa hafal apa lagi kalo banyak dapet hadiah.

Nama : Triana

Kelas : VII

Jabatan : Siswa

Tempat : MTs NU 1 Kramat Tegal

Keterangan : P (Peneliti)

N (Narasumber)

No.	Pelaku	Pertanyaan Dan Hasil Wawancara
1.	P	Apa yang biasanya membuat kamu merasa semangat atau tertantang untuk menghafal Hadis, padahal mungkin kegiatannya cukup padat?
	N	Kalau saya biar bisa ikut ujian kak, jadi harus menyelesaikan hafalan.
2.	P	Bagaimana cara kamu membagi waktu untuk menghafal Hadis di tengah tugas sekolah yang lain?
	N	Kadang susah kak, soalnya habis sekolah penginnya istirahat sama main soalnya otak aku sudah cape kak di sekolah.
3.	P	Apa kesulitan terbesar yang sering kamu alami saat menghafal, dan bagaimana cara kamu mengatasinya?
	N	
4.	P	Bagaimana Perasaan Kamu atau apa yang kamu dapatkan setelah menghafal Hadis <i>Arba'in Nawawi</i> ?
	N	Senang kak kalau hafalannya lancar pas setoran.

Nama : Angga Pratama

Kelas : VII

Jabatan : Siswa

Tempat : MTs NU 1 Kramat Tegal

Keterangan : P (Peneliti)

N (Narasumber)

No.	Pelaku	Pertanyaan Dan Hasil Wawancara
1.	P	Apa yang biasanya membuat kamu merasa semangat atau tertantang untuk menghafal Hadis, padahal mungkin kegiatannya cukup padat?
	N	Karena kalau hafal bisa dapat nilai bagus kak selain dapet kartu ujian terus saya kalau hafalan banyak saya tertarik kak biar bisa dapet hadiah sama piagam.
2.	P	Bagaimana cara kamu membagi waktu untuk menghafal Hadis di tengah tugas sekolah yang lain?
	N	Biasanya habis magrib kak sambil diulang-ulang hafalan yang sebelumnya soalnya pasti nanti ditanya lagi hafalan sebelumnya sama pak waskuri
3.	P	Apa kesulitan terbesar yang sering kamu alami saat menghafal, dan bagaimana cara kamu mengatasinya?
	N	aku sulit buat hafalan yang pendek saja aku sulit apa lagi yang panjang-panjang caranya aku mendengarkan audio dari pak guru
4.	P	Bagaimana Perasaan Kamu atau apa yang kamu dapatkan setelah menghafal Hadis <i>Arba'in Nawawi</i> ?
	N	Seneng kak soalnya kalau hafalan banyak dapet hadiah.

Nama : Muhammad Haqiqi

Kelas : IX

Jabatan : Siswa

Tempat : MTs NU 1 Kramat Tegal

Keterangan : P (Peneliti)

N (Narasumber)

No.	Pelaku	Pertanyaan Dan Hasil Wawancara
1.	P	Apa yang biasanya membuat kamu merasa semangat atau tertantang untuk menghafal Hadis, padahal mungkin kegiatannya cukup padat?
	N	Kalau lihat teman-teman bisa hafal saya jadi ikut pengen bisa kak. Terus nanti kalau banyak kan dapet hadiah terus bisa tampil di acara perpisahan jadi dapet nilai plus
2.	P	Bagaimana cara kamu membagi waktu untuk menghafal Hadis di tengah tugas sekolah yang lain?
	N	aku kalau hafalan cuman hafal pas maju nanti setelah itu kadang lupa. Apa lagi aku ngga lancar baca Al-Qur'an kak
3.	P	Apa kesulitan terbesar yang sering kamu alami saat menghafal, dan bagaimana cara kamu mengatasinya?
	N	Rasa malas kak, kadang sudah niat hafalan tapi malah nggak jadi. Tapi nanti kalau inget keinginan aku ta,pil dan dapet hadiah jadi lumayan semangat walaupun nanti paling ngga banyak hafalannya
4.	P	Bagaimana Perasaan Kamu atau apa yang kamu dapatkan setelah menghafal Hadis <i>Arba`in Nawawi</i> ?
	N	Kalau berhasil hafal jadi bangga sama diri sendiri kak.

Nama : Wulan Febri

Kelas : IX

Jabatan : Siswa

Tempat : MTs NU 1 Kramat Tegal

Keterangan : P (Peneliti)

N (Narasumber)

No.	Pelaku	Pertanyaan Dan Hasil Wawancara
1.	P	Apa yang biasanya membuat kamu merasa semangat atau tertantang untuk menghafal Hadis, padahal mungkin kegiatannya cukup padat?
	N	Saya suka hafalan pakai cara menulis kak, jadi lebih gampang hafalnya.
2.	P	Bagaimana cara kamu membagi waktu untuk menghafal Hadis di tengah tugas sekolah yang lain?
	N	Biasanya saya menulis Hadis sambil menghafal sepulang sekolah kak.
3.	P	Apa kesulitan terbesar yang sering kamu alami saat menghafal, dan bagaimana cara kamu mengatasinya?
	N	Kalau tidak sering diulang suka lupa kak terus aku juga kesusahan untuk hafalan arab kak jadi nanti aku dengerin audio dari ibu guru terus nanti aku ikut ngafalin sambil dengerin audio
4.	P	Bagaimana Perasaan Kamu atau apa yang kamu dapatkan setelah menghafal Hadis <i>Arba`in Nawawi</i> ?
	N	Senang kak karena selain hafal saya juga jadi bisa menulis Hadisnya.

Nama : Nisa Pranomo

Kelas : IX

Jabatan : Siswa

Tempat : MTs NU 1 Kramat Tegal

Keterangan : P (Peneliti)

N (Narasumber)

No.	Pelaku	Pertanyaan Dan Hasil Wawancara
1.	P	Apa yang biasanya membuat kamu merasa semangat atau tertantang untuk menghafal Hadis, padahal mungkin kegiatannya cukup padat?
	N	Karena disuruh guru sama orang tua juga kak supaya rajin hafalan, terus juga biar dapet kartu ujian jadi bisa ikut ujian.
2.	P	Bagaimana cara kamu membagi waktu untuk menghafal Hadis di tengah tugas sekolah yang lain?
	N	Biasanya saya hafalan sebentar-sebentar kak, soalnya kalau lama suka pusing.
3.	P	Apa kesulitan terbesar yang sering kamu alami saat menghafal, dan bagaimana cara kamu mengatasinya?
	N	Saya kurang lancar baca Arab kak, jadi hafalannya lebih sulit jadi nanti pakai audio
4.	P	Bagaimana Perasaan Kamu atau apa yang kamu dapatkan setelah menghafal Hadis <i>Arba'in Nawawi</i> ?
	N	Kalau bisa hafal rasanya senang kak walaupun kadang masih susah.

DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN

(Guru Al Quran Hadis Kelas 9)



(Guru Al-Qur'an Hadis Kelas 7)



(Guru Al-Qur'an Hadis Kelas 7)



(Siswi MTs NU 1 Kramat tegal)



(siswa MTs NU 1 Kramat Tegal)



(Siswa Meyetorkan Hafalan Hadis *Arba`in Nawawi*)

